

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹ Penelitian ini tentang persepsi masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah di Kenegarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Oleh sebab itu, penulis menggunakan pendekatan metodologi penelitian kualitatif. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa konsep bukan angka-angka seperti pada penelitian kuantitatif.

Melalui metode deskriptif dan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini peneliti bermaksud ingin menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang persepsi masyarakat terhadap masa depan pekerjaan remaja putus sekolah di Kenegarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan persepsi masyarakat terhadap masa depan remaja di Kenegarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

¹ Bagong Suryanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 166

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat yang berada di Kenagarian Sungai Betung yang berusia antara 40 sampai dengan 50 Tahun dengan alasan bahwa masyarakat tersebut telah memiliki kematangan dalam hal pekerjaan. Dari 102 orang masyarakat yang berusia 40 sampai dengan 50 tahun tersebut yang memiliki anak usia remaja hanya 40 orang penulis menentukan informan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- Usia 40- 50 tahun
- Memiliki pekerjaan tetap
- Memiliki anak atau keponakan yang masih remaja

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.² Dalam hal ini observasi dilakukan berkenaan dengan bagaimana persepsi masyarakat terhadap masa depan remaja yang dilakukan di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

²Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), h. 245

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara bertahap dan mendalam.³ wawancara adalah interaksi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.⁴ Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada masyarakat di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Untuk melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik snowball sampling (bola salju) adalah metode yang digunakan bila ingin menyelidiki hubungan antara manusia dalam kelompok yang akrab, atau menyelidiki cara-cara informasi tersebar di kalangan tertentu.⁵ Menurut Husein Umar snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih responden lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya. Sehingga jumlah sampel terus menjadi banyak.⁶

E. Analisa Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta; Kencana, 2010), h. 77

⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Analisis Data*, (Jakarta:RajaWali Press, 2012), h. 50

⁵Yummil Hasan, *Metode Penelitian Semester IV*, (IAIN IB Padang: Padang, 2015), h. 30

⁶Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 91

bahan-bahan lainnya, sehingga mudah untuk dipahami, dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain.⁷ Menganalisa data dilakukan sebagai berikut:

1. Seleksi data, data yang terkumpul terlebih dahulu di seleksi apakah data tersebut sudah mencukupi atau belum sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seleksi dilakukan untuk mendapatkan kebenaran data valid atau tidaknya suatu data. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Klasifikasi data, setelah data terseleksi dari hasil observasi, wawancara, selanjutnya data tersebut dipisahkan sesuai dengan aspek masalah yang akan di teliti.
3. Mendisplay data, setelah data di reduksi, maka langka selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami dan dilakukan dalam bentuk uraian singkat.
4. Penarikan kesimpulan, kesimpulan merupakan langka terakhir dalam pengolahan data yang telah diperoleh dan dianalisis sebelumnya.

Analisa data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah tentang persepsi masyarakat terhadap masa depan remaja di Kenagarian Sungai Betung Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.